

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 1 Gambut

Sekolah SMPN 1 Gambut merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berstatus Negeri. Didirikan tanggal 1 Desember 1959. Saat ini kepala sekolah SMPN 1 Gambut dipegang oleh Bapak Muhammad Mahdi, S. Pd, M.M. Adapun identitas sekolah SMPN 1 Gambut dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SMPN 1 Gambut
- b. NPSN : 30300221
- c. Alamat : Jl.A.Yani Km. 16.00 RT 4/Rw 6
Kode Pos 70652
- d. Kelurahan : Gambut
- e. Kecamatan : Gambut
- f. Kabupaten : Banjar
- g. Provinsi : Kalimantan Selatan
- h. Status Sekolah : Negeri

2. Visi dan Misi SMPN 1 Gambut

a. Visi

SMP Negeri 1 gambut akan menjadi SMP yang menghasilkan tamatan yang berkualitas tinggi berdasarkan imtaq yang kuat, dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Unggul dalam pencapaian nilai (*Gain Score achievement*) UNAS/UAS.
- 2) Unggul dalam lomba karya ilmiah remaja.
- 3) Unggul dalam lomba olahraga.
- 4) Unggul dalam aktivitas keagamaan.
- 5) Unggul dalam penguasaan keterampilan untuk bidang-bidang tertentu.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut maka sekolah mengemban misi sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang di miliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap agama yang di anut dan juga budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

3. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha di SMPN 1 Gambut

Jumlah tenaga pengajar dan staf di SMPN 1 Gambut ada 46 orang.

Berikut ini akan dipaparkan daftar kepala sekolah, guru dan staf SMPN 1

Gambut :

Tabel 4. 1. Daftar Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan

No	Nama	JK	Status	Jenis PTK
1	M. Mahdi, S.Pd, M.M	L	PNS	Kepala Sekolah
2	Achmad Rifransyah, S.Pd	L	PNS	Guru B. Inggris
3	Arbainah, S.Pd	P	PNS	Guru B. Indonesia
4	Arsani Hasanuddin, S.Pd	L	Honor	Guru Olahraga
5	Aswandi	L	PNS	Staf Sekolah
6	Demina Simanjuntak, S.Pd	P	PNS	Guru IPS
7	Dewi Muryani, S.Pd	P	PNS	Guru IPS
8	Endah Sri Andi Handayani, S.Pd	P	Honor	Guru Prakarya
9	Ernawati, S.Pd	P	Honor	Guru BK
10	Haris Salamun, A.Ma.Pd, B.A	L	PNS	Guru B. Inggris
11	Iberahim, S.Pd	L	PNS	Guru Matematika
12	Iwardiani, S.Pd	P	PNS	Guru Matematika
13	Jumiati, S.Pd	P	PNS	Guru IPA
14	Kasmawati, S.Pd	P	PNS	Guru IPA
15	Kus Sri Purwati, S.Pd	P	PNS	Guru Seni Budaya
16	Abdullah, S.Pd	L	PNS	Guru Olahraga
17	Mahziah, S.Pd	P	PNS	Guru Seni Budaya
18	Mariam Sri Rahmini, , S.Pd	P	PNS	Guru IPS
19	Masrinah, S.Pd	P	PNS	Guru PKN
20	Mimil Marliyan, S.Pd	P	PNS	Guru IPA
21	Muhammad Hasan, B.A, S.Pd	L	PNS	Guru Olahraga
22	Muhammad Nuril Anwar,	L	Honor	Staf Sekolah

No	Nama	JK	Status	Jenis PTK
	S.Kom			
23	Muhammad Rafi'i, S.Pd.I, S.Ag	L	Honor	Guru Muatan Lokal
24	Mumun Maemunah, S.Pd	P	PNS	Guru IPS
25	Muntiati, S.Pd	P	PNS	Guru B. Indonesia
26	Murdiana, S.Pd	P	PNS	Guru Matematika
27	Nani Sumarni, S.Pd	P	PNS	Guru BK
28	Noor Adi Sandri, S.Pd	L	PNS	Guru Matematika
29	Noor Arafah, S.Pd	P	PNS	Guru B. Indonesia
30	Noor Iwansyah, S.Pd	L	Honor	Guru Seni Budaya
31	Nor Rahmawati, S.Pd	P	PNS	Guru B. Indonesia
32	Norhani, A.Md	P	Honor	Guru Muatan Lokal
33	Norma, M.Pd	P	PNS	Guru B.Indonesia
34	Rabiatul Adawiyah, S.Pd	P	PNS	Guru IPA
35	Rahimah Hidayati, S.Pd	P	PNS	Guru B. Inggris
36	Rini Aulia, S.Pd	P	Honor	Guru Prakarya
37	Rista Sabariah, S.Pd	P	PNS	Guru Matematika
38	Rusdiana, S.Pd	P	PNS	Guru PKN
39	Rusmiati, S.Pd	P	PNS	Guru Matematika
40	Siti Aminah, S.Ag	P	PNS	Guru PAI
41	Siti Rahmah, S.Pd.I, S.Ag	P	Honor	Guru Muatan Lokal
42	Solekah, A.Md	P	Honor	Guru Muatan local
43	Soraya Fitriani, S.Kom	P	PNS	Guru TIK
44	Sumiati, S.Pd	P	PNS	Guru IPS
45	Yuni Mahrita, S.Pi, M.Pd	P	PNS	Guru IPA
46	Zainah, S.Pd	P	PNS	Guru PAI

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMPN 1 Gambut Tahun Pelajaran 2017/2018.

4. Keadaan Siswa SMPN 1 Gambut

a. Keadaan Siswa

SMPN 1 Gambut pada tahun pelajaran 2017/2018 memiliki siswa sebanyak 662 orang yang terdiri dari 335 orang laki-laki dan 327 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Daftar Keadaan Siswa

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	Kelas 7 A	7	11	21	32
2	Kelas 7 B	7	17	15	32
3	Kelas 7 C	7	12	16	28
4	Kelas 7 D	7	15	15	30
5	Kelas 7 E	7	18	11	29
6	Kelas 7 F	7	20	10	30
7	Kelas 7 G	7	9	21	30
8	Kelas 7 H	7	15	15	30
9	Kelas 7 I	7	20	9	29
10	Kelas 8 A	8	13	16	29
11	Kelas 8 B	8	12	16	28
12	Kelas 8 C	8	14	15	29
13	Kelas 8 D	8	12	16	28
14	Kelas 8 E	8	11	18	29
15	Kelas 8 F	8	12	17	29
16	Kelas 8 G	8	12	16	28
17	Kelas 9 A	9	18	5	23
18	Kelas 9 B	9	7	16	23
19	Kelas 9 C	9	11	17	28
20	Kelas 9 D	9	30	0	30
21	Kelas 9 E	9	29	0	29
22	Kelas 9 F	9	9	22	31
23	Kelas 9 G	9	8	22	30

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMPN 1 Gambut Tahun Pelajaran 2017/2018.

b. Formasi Kelas

Tabel 4.3. Daftar Formasi Kelas

Formasi Kelas			
Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
9	7	7	23

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMPN 1 Gambut Tahun Pelajaran 2017/2018.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

SMPN 1 Gambut dibangun di atas tanah seluas 12688 m² yang berstatus kepemilikan bersertifikat.

a. Sarana

Tabel 4.4. Daftar Keadaan Sarana

No	Jenis Sarana	Letak	Jumlah
1	Kipas angin	KOPERASI	1
2	Komputer	Lab. Komputer	15
3	Printer	Lab. Komputer	1
4	Komputer TU	R. TU	2
5	Printer TU	R. TU	5
6	Mesin Ketik	R. TU	1
7	Pengeras Suara	R. TU	1
8	Tape Recorder	R. TU	1
9	Kloset Jongkok	WC Siswa	10
10	Tempat Air (Bak)	WC Siswa	10
11	Pengeras Suara	Mussalla	1
12	Komputer	R. Perpustakaan	1
13	Kloset Jongkok	WC Guru	2

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMPN 1 Gambut Tahun Pelajaran 2017/2018.

b. Prasarana

Tabel 4.5. Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	BP/BK	3	7
2	IX A	9	7
3	IX B	9	7
4	IX C	9	7
5	IX D	9	7
6	IX E	9	7
7	IX F	9	7
8	IX G	9	7
9	IX G	9	7

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
10	KOPERASI	3	7
11	Lab. Bahasa	8	7
12	Lab. IPA	12	8
13	Lab. Komputer	9	7
14	Mussalla	9	9
15	R. Guru	15	8
16	R. Kepsek	3	7
17	R. Ketrampilan	15	8
18	R. Olahraga	3	7
19	R. Perpustakaan	15	8
20	R. TU	6	7
21	VII A	8	7
22	VII B	8	7
23	VII C	8	7
24	VII D	8	7
25	VII E	8	7
26	VII F	8	7
27	VII G	8	7
28	VII h	9	7
29	VII H	9	7
30	VII I	8	7
31	VIII A	8	7
32	VIII B	8	7
33	VIII C	8	7
34	VIII D	9	7
35	VIII E	9	7
36	VIII F	9	7
37	VIII G	9	7
38	WC Guru	3	7
39	WC Siswa	2	4
40	WC Siswa	3	7

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMPN 1 Gambut Tahun Pelajaran 2017/2018.

6. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Bel masuk dimulai pukul 07.45 WITA

dan didahului dengan membaca surah – surah pendek selama 15 menit yang dipimpin oleh ketua kelas masing – masing. Kegiatan belajar mengajar baru dimulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 13.45 WITA. Untuk hari jumat bel masuk dimulai pukul 07.45 WITA dan berakhir pada pukul 11.00 WITA. Untuk satu jam pelajaran, alokasi waktu yang diberikan adalah 45 menit.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 bulan terhitung dari 28 Juli 2017 sampai tanggal 28 September 2017. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang dia ajarkan selama masa penelitian adalah sistem koordinat yang terbagi dalam beberapa kompetensi dasar dan indikator.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen lebih kompleks di banding persiapan untuk pembelajaran di kelas kontrol. Selain mempersiapkan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran, soal – soal latihan, juga diperlukan persiapan alat peraga papan berpaku dengan model pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* yang tidak terdapat di kelas kontrol. Pembelajaran di kelas eksperimen berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan termasuk tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat di lihat pada table berikut ini.

Tabel 4.6 Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari / Tanggal	Jam Ke-	Pokok Bahasan
1	Senin, 21 Agustus 2017	4 – 6	Menentukan posisi titik terhadap sumbu- x dan sumbu- y
2	Selasa, 22 Agustus 2017	1 – 2	Menentukan posisi titik terhadap titik asal dan titik tertentu
3	Selasa, 29 Agustus 2017	1 – 2	Tes Akhir

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas kontrol meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan soal-soal latihan. Sama halnya dengan kelas eksperimen, pembelajaran berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan termasuk tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari / Tanggal	Jam Ke-	Pokok Bahasan
1	Selasa, 22 Agustus 2017	3 – 5	Menentukan posisi titik terhadap sumbu- x dan sumbu- y
2	Rabu, 23 Agustus 2017	4 – 5	Menentukan posisi titik terhadap titik asal dan titik tertentu
3	Selasa, 29 Agustus 2017	3 – 5	Tes Akhir

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan alat peraga papan berpaku dengan model pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini peneliti berusaha untuk membuat lingkungan belajar yang positif dan kondusif dengan terlebih dahulu mengontrol kondisi kelas baik dari segi kerapian maupun kebersihannya. Setelah itu mengecek kehadiran peserta didik. Pada pertemuan pertama ini semua peserta didik dalam kelas tersebut hadir.

Sebelum memulai masuk ke materi, terlebih dahulu peneliti mengingatkan siswa mengenai materi yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari, memberikan motivasi, memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran dan terakhir menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Pada tahap ini, langkah Model Pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) adalah mempersiapkan LKS dan media pembelajaran, membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang

heterogen, membangkitkan minat siswa melalui eksplorasi menggunakan media belajar yaitu dengan memberitahukan siswa tentang permainan yang akan dilakukan setelah pembelajaran berakhir, pengembangan masalah, penerapan pemecahan masalah dalam diskusi kelompok, langkah terakhir adalah laporan setiap kelompok. Kemudian untuk mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari peneliti melakukan pengulangan dengan memberikan tes akhir berupa tes individu terkait dengan materi yang baru saja dipelajari. Siswa mengerjakan tes sesuai dengan waktu yang diberikan untuk kemudian dikumpulkan. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat ditentukan oleh kesuksesan siswa dalam mengerjakan tes akhir tersebut.



Gambar 4.1 Membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen



Gambar 4.2 Membangkitkan minat siswa melalui media pembelajaran



Gambar 4.3 Pemecahan masalah dalam diskusi kelompok

c. Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas kontrol terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

a. Kegiatan Awal

Sebelum memulai masuk kemateri, terlebih dahulu peneliti mengingatkan siswa mengenai materi yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari, memberikan motivasi dan juga memberikan kilas balik dari hasil tes pada pertemuan sebelumnya. Bagian-bagian yang dianggap belum dikuasai siswa selanjutnya diberi penekanan dengan cara menjelaskan kembali bagian yang dianggap sulit yaitu tentang menentukan posisi titik.

b. Kegiatan Inti

Pada bagian ini peneliti menjelaskan mengenai materi koordinat kartesius. Selama proses ini berlangsung siswa memperhatikan penjelasan dari peneliti. Setelah materi dijelaskan peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang mungkin belum dimengerti dan beberapa siswa pun bertanya dengan antusias. Kemudian guna mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari peneliti memberikan tes akhir berupa tes individu. Siswa mengerjakan tes sesuai dengan waktu yang diberikan yaitu 45 menit untuk kemudian dikumpulkan. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat ditentukan oleh kesuksesan siswa dalam mengerjakan tes akhir tersebut.



Gambar 4.4 Penyajian materi



Gambar 4.5 Tes Individu

c. Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti juga meminta siswa untuk mengulang pelajaran di rumah dan mempersiapkan pelajaran yang akan datang.

D. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Setelah diadakan tes terhadap sampel penelitian, maka peneliti merekapitulasi data siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian menginput nilai siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

1. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen

Angka	F	Persentase (%)	Keterangan
80 – 100	20	68,96%	Sangat Efektif
60 – < 80	6	20,68%	Efektif
40 – < 60	3	1,03%	Cukup Efektif
20 – < 40	0	0	Kurang Efektif
0 – < 20	0	0	Sangat Tidak Efektif
Σ	29	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa kelas eksperimen terdapat 26 orang atau 89,64 % yang termasuk dalam kualifikasi sangat efektif dan efektif.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Hasil belajar matematika siswa kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Siswa Kelas Kontrol

Angka	F	Persentase (%)	Keterangan
80 – 100	9	31,03%	Sangat Efektif
60 – < 80	5	17,24%	Efektif
40 – < 60	14	48,28%	Cukup Efektif
20 – < 40	0	0	Kurang Efektif
0 – < 20	1	3,45	Sangat Tidak Efektif
Σ	29	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa kelas eksperimen terdapat 11 orang atau 48,27% yang termasuk dalam kualifikasi sangat efektif dan efektif.

E. Analisis Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa yang berupa rata-rata, standar deviasi dan varians adalah nilai yang diperoleh dari tes.

1. Rata –Rata, Standar deviasi, dan Varians

Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian Hasil Belajar Siswa.

Latarbelakang Siswa	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Kelas Eksperimen	81,90	14,27	203,71
Kelas Kontrol	62,07	22,88	523,74

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda. Jika dilihat dari selisihnya bernilai 19,83. Untuk lebih jelas akan diuji dengan uji beda. Perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians kelas eksperimen dapat dilihat pada Lampiran 12 dan kelas kontrol pada lampiran 13.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4.11. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa.

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	α	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	29	0,115	0,157	5%	Berdistribusi Normal
Kelas Kontrol	29	0,215	0,157	5%	Tidak Berdistribusi Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa, harga L_{hitung} untuk siswa kelas eksperimen kurang dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $n = 29$. Hal ini berarti hasil belajar matematika siswa pada siswa kelas eksperimen adalah berdistribusi normal. Sedangkan, untuk siswa kelas kontrol L_{hitung} lebih besar dari harga L_{tabel} , artinya hasil belajar matematika kelas eksperimen tidak berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 14 (Uji normalitas kelas eksperimen) dan 15 (Uji normalitas kelas kontrol).

3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal atau tidak, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil tes akhir siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.12. Uji Homogenitas Hasil Tes Siswa

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	203,71	2,57	1,88	Tidak Homogen
Kontrol	523,74			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} lebih dari F_{tabel} . Hal itu berarti hasil tes kemampuan koneksi matematis siswa pada kedua kelas bersifat tidak homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

4. Uji U

Berdasarkan hasil perhitungan didapat data tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Didapat $Z_{hitung} = -3,211$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,96$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$. Karena Z_{hitung} kurang dari Z_{tabel} dan lebih dari $-Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa antara kelas yang pembelajarannya menggunakan alat peraga papan berpaku melalui model pembelajaran DMR dengan kelas yang pembelajarannya tanpa menggunakan alat peraga papan berpaku melalui model pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMPN 1 Gambut. Adapun perhitungan uji U dapat dilihat pada Lampiran 17.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melalui tahap analisis data yang telah peneliti lakukan secara kuantitatif, maka pada bagian ini akan disajikan pembahasan hasil analisis tersebut, yaitu:

Dilihat dari persentase hasil belajar, kelas eksperimen memperoleh 89,64%, sedangkan kelas kontrol memperoleh 48,27%. Maka, persentase hasil

belajar siswa kelas eksperimen lebih dari persentase hasil belajar kelas kontrol.

Tingkat keberhasilan siswa pada kelas eksperimen yang mendapat nilai diatas KKM adalah 89,64% sedangkan di kelas kontrol adalah 31,03%. Hal itu menunjukkan bahwa hasil belajar dikelas eksperimen sudah memenuhi kriteria tuntas.

Kemudian dari perbandingan rata-rata nilai hasil tes yaitu pada siswa yang kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai 81,90 dan pada siswa yang kelas kontrol memperoleh rata-rata 62,07. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa kelas kontrol. Selisih nilai tes ini sebesar 19,83 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, diadakan uji normalitas yang menyatakan bahwa data hasil belajar siswa kelas eksperimen berdistribusi normal dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal, karena apabila L_{hitung} lebih besar dari harga L_{tabel} maka data berdistribusi normal. Pada siswa kelas eksperimen dengan $n = 29$ dan $\alpha = 5\%$, maka diperoleh adalah $L_{hitung} = 0,115$ dan $L_{tabel} = 0,157$. Pada siswa kelas kontrol dengan $n = 29$ dan $\alpha = 5\%$, maka diperoleh adalah $L_{hitung} = 0,215$ dan $L_{tabel} = 0,157$.

Setelah diperoleh data, pada kelas eksperimen berdistribusi normal dan pada kelas kontrol tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa antara kelas yang pembelajarannya menggunakan alat peraga papan berpaku melalui model pembelajaran DMR dengan kelas yang pembelajarannya tanpa menggunakan alat peraga papan berpaku melalui model pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMPN 1 Gambut

H_1 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa antara kelas yang pembelajarannya menggunakan alat peraga papan berpaku melalui model pembelajaran DMR dengan kelas yang pembelajarannya tanpa menggunakan alat peraga papan berpaku melalui model pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMPN 1 Gambu

Jika $-z_{\alpha/2} \leq z_{hitung} \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan

jika $z_{hitung} > z_{\alpha/2}$ atau $z_{hitung} < -z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak. Karena diperoleh Z_{hitung}

= $-3,211$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,96$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$. Harga Z_{hitung}

kurang dari Z_{tabel} dan lebih dari $-Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen

Dari uraian diatas, dapat dikatakan penggunaan alat peraga papan berpaku dengan model pembelajaran DMR pada materi koordinat kartesius di kelas VIII SMP N 1 Gambut efektif digunakan. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan alat peraga papan berpaku dengan model pembelajaran DMR dengan hasil

belajar siswa tanpa menggunakan alat peraga papan berpaku dengan model pembelajaran konvensional, hasil belajar siswa dengan menggunakan alat peraga papan berpaku dengan model pembelajaran DMR lebih baik dari hasil belajar siswa tanpa menggunakan alat peraga papan berpaku dengan model pembelajaran konvensional, dilihat dari presentase rata-rata nilai hasil tes siswa kelas eksperimen yaitu 81,90 memiliki kualifikasi sangat efektif sedangkan siswa kelas kontrol yaitu 62,07 memiliki kualifikasi efektif, dan tingkat keberhasilan siswa sesuai dengan nilai KKM sekolah yaitu 70 maka tingkat keberhasilan kelas eksperimen 89,64% sedangkan pada kelas kontrol 31,03%.